

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut simpulan penulis mengenai penelitian terhadap perbandingan efektivitas penggunaan teknik pemetaan pikiran dengan teknik pengelompokan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

1. Kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen I sangat bervariasi. Nilai tertinggi yang diperoleh pada saat prates sebesar 72.67 dan nilai terendah sebesar 44.67 dengan nilai rata-rata kemampuan awal menulis puisi siswa yang masih tergolong kurang yaitu sebesar 59.37. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pemetaan pikiran, terdapat kenaikan nilai siswa pada saat pascates. Nilai tertinggi yang diperoleh pada saat pascates sebesar 89.00 dan nilai terendah sebesar 71.33 dengan nilai rata-rata kemampuan akhir menulis puisi siswa yang sudah tergolong baik yaitu sebesar 80.01. Selisih kenaikan nilai rata-rata dari prates ke pascates sebesar 20.64.
2. Kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen II sangat bervariasi. Nilai tertinggi yang diperoleh pada saat prates sebesar 72.00 dan nilai terendah sebesar 44.33 dengan nilai rata-rata kemampuan awal menulis puisi siswa yang masih tergolong kurang yaitu sebesar 58.40. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik pengelompokan, terdapat kenaikan nilai siswa pada saat pascates. Nilai tertinggi yang diperoleh pada saat pascates sebesar 87.00 dan nilai terendah sebesar 70.33 dengan nilai rata-rata kemampuan akhir menulis puisi siswa yang sudah tergolong baik yaitu sebesar 75.08. Selisih kenaikan nilai rata-rata dari prates ke pascates sebesar 16.68.

Arni Yanti, 2013

Efektivitas Penggunaan Teknik Pemetaan Pikiran Dengan Teknik Pengelompokan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pemetaan pikiran dengan kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pengelompokan. Kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pemetaan pikiran lebih baik daripada kemampuan menulis puisi siswa menggunakan teknik pengelompokan. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik menggunakan uji perbedaan dua rata-rata nonparametrik *Mann-Whitney*, diperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000. Setengah dari nilai signifikansi tersebut adalah $\frac{1}{2}(0.000) = 0.000$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen I lebih baik daripada kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen II. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan teknik pemetaan pikiran lebih baik daripada kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan teknik pengelompokan. Teknik pemetaan pikiran lebih efektif daripada teknik pengelompokan dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis puisi khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknik pemetaan pikiran lebih efektif daripada teknik pengelompokan dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, penulis berharap teknik ini dipilih oleh para guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
2. Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut baik mengenai penggunaan teknik pemetaan pikiran maupun penggunaan teknik pengelompokan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.